

## MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI MI I'ANATUL MUTA'ALLIMIN 01 KUBANGWUNGU KETANGGUNGAN BREBES

Dina Salamah<sup>1</sup>, Fathul Fauzi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STAI An-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

<sup>2</sup>STAI An-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

<sup>1</sup>[dinasalamah367@gmail.com](mailto:dinasalamah367@gmail.com)

<sup>2</sup>[fauzi\\_fathul@yahoo.com](mailto:fauzi_fathul@yahoo.com)

**Abstract :** Education quality improvement programs in Indonesia are still experiencing various problems ,one of which is the learning process that is less effective and many teachers still do not understand how to learn effectively. That's why we need good learning management.This study aims to describe the learning management of MI I'anatul Muta'allimin 01 Kubangwungu. This research method is qualitative descriptive. The result of study show that (1) the planning of learning is made in the form syllabus, the semester planning, learning implementation plan, semester program, annual program, learning methods, and learning media to be used, (2) the organizing of learning the teacher determines the method of learning that is in accordance with the material to be taught,(3) the implementation of learning at MI I'anatul Muta'allimin 01 Kubangwungu begins with introductions, core activities, and closing, and (4) supervision/evaluating in this learning teacher conducts test aimed at knowing the ability and learning outcomes of student during the learning process as well as teachers conduct some assessment of the student's personality. The conclusion of this study is the implementation of learning management at MI I'anatul Muta'allimin 01 Kubangwungu is in accordance with the criteria and prosedures that have been set before.

**Keywords:** Management, Learning, Education

### Pendahuluan

Program peningkatan mutu pendidikan di Indonesia masih mengalami berbagai permasalahan. Kejadian ini berlandaskan dari mutu lulusan dari setiap sekolah masih rendah, pembelajaran kurang efektif, dan guru-guru masih banyak yang kurang memahami cara belajar

efektif. Angka Drop Out masih tinggi, sistem pengajaran yang tidak membawa dampak perubahan serta populasi yang banyak dan menyebar (Danawarti, 2013).

## **Landasan Teori**

Dalam penelitian ini mengambil dua komponen yang menjadi pokok dari landasan teori yang diangkat, yaitu manajemen dan manajemen pembelajaran.

### **a. Manajemen**

Manajemen berasal dari kata to manage yang mempunyai arti mengelola. Dimana pengelolaan harus dilaksanakan berdasarkan dengan fungsi-fungsi yang ada dalam pengelolaan itu sendiri. Manajemen merupakan proses mengatur, mengelola dan menggunakan serta memanfaatkan semua sumber daya yang ada meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian guna mencapai tujuan organisasi (Manullang, 2014). Sumber daya manusia peranannya sangat penting bagi suatu pendidikan. Mengenai hal itu, pemerintah terus berupaya untuk mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan, antara lain melalui perbaikan dan pengembangan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, peningkatan dan pelatihan kualifikasi guru, serta peningkatan mutu manajemen sekolah.

Pendidikan yang berkualitas dapat menunjukkan kepada kualitas produk dan proses. Pendidikan disebut bermutu dari segi produk jika proses yang dilakukan berkualitas, karena jika proses belajar mengajar berlangsung secara efektif dan diimbangi dengan sumber daya yang berkualitas maka akan menghasilkan produk yang berkualitas juga. Dalam hal ini, peranan manajemen pembelajaran sangat penting sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar siswa dan menumbuhkan minat belajar siswa.

Brebes merupakan salah satu kota di Jawa Tengah yang kualitas pendidikannya dapat dikatakan cukup berkualitas, hal itu tidak terlepas dari penerapan manajemen pembelajaran yang baik. Hal ini sesuai dengan minat dan perhatian masyarakat yang selalu mengutamakan sistem

pembelajaran di setiap lembaga pendidikan. Persaingan antar lembaga pendidikan di Brebes mengakibatkan tingkat kompetisi yang tinggi di setiap lembaga pendidikan, salah satunya MI I'anatul Muta'allimin 01 Kubangwungu

MI I'anatul Muta'allimin 01 Kubangwungu ini merupakan salah satu pendidikan dasar dari tiga pendidikan dasar yang ada di desa kubangwungu yang paling pertama di dirikan. Namun, belum sepenuhnya dikatakan lebih baik dari segi manajemen pembelajaran yang diterapkan dari pada sekolah dasar lainnya. Untuk itu, peneliti tertarik untuk menggali data dan informasi lebih mendalam terkait manajemen pembelajaran agar dapat mengetahui bagaimana penerapan manajemen pembelajaran di MI I'anatul Muta'allimin 01 Kubangwungu yang telah dilaksanakan sehingga dapat bertahan seperti sekarang.

#### b. Manajemen Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang sangat mempengaruhi agar tercapai tujuan pembelajaran. Untuk itu perlunya sebuah manajemen agar kualitas pembelajaran dapat sesuai dengan tujuan pendidikan. Maka, manajemen pembelajaran adalah segala upaya perencanaan pembelajaran yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. (Manullang, 2014)

Tujuan utama pengelolaan pembelajaran adalah untuk menghemat waktu dan tenaga, karena pengelolaan pembelajaran yang baik akan membantu dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, efektif, dan efisien. Selain itu, pengelolaan pembelajaran bertujuan agar setiap siswa yang berada didalam kelas dapat belajar dengan tertib sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Sedangkan secara khusus pengelolaan pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi yang memungkinkan siswa

belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan (Erwinsyah, 2017)

Guru harus mampu menguasai prinsip-prinsip mengajar, keterampilan menilai hasil belajar siswa, keterampilan memilih dan menggunakan strategi pendekatan pembelajaran. Untuk pelaksanaan atau implementasi pembelajaran ini tercantum dalam alat penilaian kemampuan guru (APKG II) yang terdiri dari memulai pembelajaran, mengorganisasi waktu, peserta didik dan fasilitas belajar, melaksanakan penilaian dan mengakhiri pembelajaran. Selanjutnya proses evaluasi dilaksanakan guna memperbaiki dan merevisi metode atau bahan pembelajaran. Manajemen evaluasi pembelajaran memiliki prosedur yang harus ditempuh yaitu: menetapkan kisi-kisi tes, menetapkan jadwal evaluasi formatif dan sumatif, pengolahan hasil tes, penafsiran dan penyusunan laporan evaluasi (Erwinsyah, 2017)

Dalam manajemen pembelajaran terdapat empat fungsi yang harus dijalankan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (evaluasi). *Pertama*, fungsi perencanaan ini ialah menetapkan terlebih dahulu apa saja yang akan dilakukan sebelum melakukan pembelajaran. *Kedua*, fungsi pengorganisasian yaitu proses pembagian komponen pembelajaran sehingga dapat dilaksanakan dengan baik. yang sekiranya memungkinkan anggota bekerja sama secara efektif guna mencapai tujuan bersama. *Ketiga*, fungsi pelaksanaan yaitu melaksanakan kegiatan yang sebelumnya telah ditetapkan. *Keempat*, pengawasan atau evaluasi yaitu kelanjutan tugas untuk melihat apakah sesuai dengan yang direncanakan atau tidak (Dewi Rayuni, 2010)

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. yaitu dengan melakukan pengamatan di MI I'anutul Muta'allimin 01 Kubangwungu dan berusaha memahami serta menafsirkan kejadian

yang terjadi. Data penelitian yang digunakan ialah dengan sumber data primer (kepala sekolah dan dewan guru) dan sumber data sekunder (jurnal dan google book).

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Selanjutnya data diolah dan dianalisis dengan tahapan-tahapan yang meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **Pembahasan**

### **Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan merupakan kegiatan menyusun atau merangkai suatu hal yang akan dilakukan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penyusunan perencanaan ini harus tepat sasaran dan tidak memberatkan pembuat rencana. Sama halnya dengan perencanaan pembelajaran yang harus sesuai dengan tujuan pendidikan yang ada di Indonesia. Dengan adanya perencanaan ini, maka kegiatan belajar mengajar akan lebih terstruktur, terarah, efektif, dan efisien.

Secara keseluruhan, berdasarkan informasi dari responden yang meliputi kepala sekolah dan 6 dewan guru. Untuk proses perencanaan di MI I'atul Muta'allimin 01 Kubangwungu ini para dewan guru melakukannya dengan menyiapkan dalam materi yang akan dibahas pada saat kegiatan belajar mengajar, seperti menyiapkan silabus, rancangan pelaksanaan pembelajaran, program semester, program tahunan, metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang akan digunakan.

Dalam hal ini, para guru selalu mengacu kepada tingkat perkembangan anak, kebutuhan anak, aspek-aspek yang mempengaruhi perkembangan anak, karakteristik dan minat anak didiknya. Jadi, pada tahap perencanaan pembelajaran ini guru benar-benar mempersiapkannya dengan matang agar dapat diterapkan pada siswanya dan dapat sesuai dengan tujuan pendidikan.

## **Pengorganisasian Pembelajaran**

Pengorganisasian ini merupakan suatu proses pengelompokan komponen belajar yang sekiranya sesuai dengan yang telah direncanakan. Pada tahap ini, Ibu An'umillah selaku guru kelas 1 menentukan metode pembelajaran yang sekiranya sesuai dengan karakter siswanya agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan siswa dapat memahami materi yang sedang diajarkan. Ia tidak selalu berpaku pada materi atau RPP yang berada di buku pegangan guru, namun juga memberi inovasi berupa pemberian materi sesuai dengan tingkatan belajarnya (usia). Karena masih banyak siswa belum mengenal huruf atau angka sehingga harus lebih ekstra dalam mengenalkan huruf atau angka sehingga siswa dapat membaca dengan baik

Sejalan dengan pendapat dewan guru yang lain, ia menjelaskan bahwasannya pada tahap ini menerapkan metode atau media pembelajaran sesuai dengan tingkatan kelasnya. Karena tidak semua tingkatan kelas dapat di sama ratakan melihat karakter dan kemampuan anak yang berbeda membuat seorang guru harus mengetahui kemampuan setiap anaknya sehingga dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat.

## **Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan ini merupakan aksi dari semua yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam hal ini, seorang guru menjalankan yang telah direncanakan sebelumnya agar tidak hanya sebagai wacana belaka. Selain itu, guru juga harus memiliki 4 standar kompetensi guru yang meliputi; (1) kompetensi profesional yaitu seorang guru harus mampu melakukan perannya dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan, (2) kompetensi pedagogik yaitu seorang guru harus menguasai dan memahami karakter peserta didiknya sehingga mampu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai, (3) kompetensi sosial yaitu seorang guru harus mampu dalam berinteraksi dengan siswa, wali murid, dan masyarakat, (4) kompetensi kepribadian yaitu seorang guru harus mampu jadi contoh bagi siswanya.

Dalam hal ini, guru menjalankan apa yang telah direncanakan dan di tentukan sebelumnya dalam perencanaan pembelajaran. Berkaitan dengan hal ini guru di MI I'anutul Muta'allimin 01 Kubangwungu kebanyakan menggunakan metode ceramah, studi tugas, demonstrasi, dan latihan serta media pembelajaran yang digunakan berupa buku panduan siswa dan papan tulis.

Selain itu, peneliti memperoleh data mengenai langkah-langkah guru dalam pembelajaran yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Langkah-langkah guru dalam pendahuluan ialah guru menanamkan sikap religious dengan menyuruh siswa untuk berdo'a dilanjut dengan mengabsen siswanya sebagai bukti kehadiran.

Kemudian pada kegiatan inti, guru menanamkan karakter antara tanggung jawab, jujur, dan berfikir logis. Setelah itu, menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada siswanya dengan metode yang sesuai materi yang akan dibahas. Selanjutnya, untuk kegiatan penutup ini dilakukan dengan cara mengulang materi yang telah disampaikan dilanjut dengan memberi kesimpulan dari materi yang telah disampaikan dan diakhiri dengan pembacaan do'a secara bersama-sama

### **Pengawasan-Evaluasi Dalam Pembelajaran**

Pengawasan atau evaluasi ini merupakan suatu kegiatan yang berfungsi untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaannya guru melakukan beberapa hal yang meliputi pelaksanaan test setelah selesai pembelajaran (ulangan harian), hasil karya, portofolio, ujian mid semester, ujian semester, ujian sekolah, ujian praktek, dan ujian nasional.

Selain itu, guru juga melakukan sebuah observasi dengan cara melakukan pengamatan terhadap siswa pada saat pembelajaran berlangsung atau diluar jam pembelajaran.observasi ini digunakan untuk melihat secara langsung mengenai kepribadian dan akhlak dari masing-masing siswa guna penilaian mata pelajaran keagamaan dan pendidikan kewarganegaraan.

Sedangkan, yang dilakukan seorang guru dalam pembelajaran berlangsung setelah mengetahui kebiasaan siswanya ialah dengan:(1) memberikan sanksi dan teguran kepada anak jika

menyalahi tata tertib dan aturan yang telah disepakati sebelumnya, (2) memberikan motivasi kepada anak dengan sikap dan contoh yang baik jika terdapat siswa yang membuat kegabutan,(4) memberi arahan terhadap siswa dalam belajar.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen pembelajaran di MI I'atul Muta'allimin 01 Kubangwungu sudah sesuai dengan kriteria dan prosedur dalam teori manajemen pembelajaran, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam pelaksanaannya, para guru di MI I'atul Muta'allimin 01 Kubangwungu selalu bermusyawarah dan melakukan rapat dengan kepala sekolah terkait permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran serta selalu konsultasi terkait metode pembelajaran yang sekiranya tepat digunakan dalam mengajar. Namun, dalam proses pembelajaran guru kurang memanfaatkan teknologi yang mayoritas pendidikan zaman sekarang selalu memanfaatkannya demi kemudahan dan mengurangi kejenuhan peserta didiknya.

## **Referensi**

Danawarti, Yanti Sri. 2013. Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan*. 6 (13).

Alfian Erwinsyah. 2017. Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 5 (1).

Manullang, Martua. 2014. Manajemen Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 21 (2).

Rayuni, Dewi. 2010. Manajemen Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Palembang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15 (1).